

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Penelitian ini dilakukan pada pasien post stroke yang ada di wilayah kerja puskesmas medokan ayu rungkut surabaya dengan kategori pra lansia yaitu usia 45-59 tahun yang akan diberikan terapi ROM (*Range Of Motion*) pada pasien dengan post stroke selama 6x perlakuan dengan melihat kekuatan otot sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi Kasus merupakan rancangan penelitian yang mengidentifikasi pengaruh pemberian ROM terhadap kekuatan otot pasien dengan post stroke dengan melihat kekuatan otot sebelum, pelaksanaan dan sesudah diberikan terapi ROM (*Range Of Motion*).

#### **3.3 Unit Analisis dan Kriteria Intepretasi**

##### **3.3.1 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. kekuatan otot pasien post stroke sebelum diberikan ROM
2. pelaksanaan ROM pada pasien post stroke
3. kekuatan otot pasien post stroke sesudah diberikan ROM

### 3.3.2 Kriteria Intepretasi

Studi kasus “Pengaruh Pemberian ROM terhadap kekuatan otot pasien Post Stroke”. kriteria intepretasi ilmiah yang digunakan adalah observasional yaitu dengan melihat bagaimana kekuatan otot pada pasien dengan post stroke sebelum dan sesudah diberikan ROM.

Kriteria kekuatan otot (Ariani, 2010)

0	Tidak ada kontraksi otot
1	Terjadi kontraksi otot tanpa gerakan nyata
2	Pasien hanya mampu menggeserkan tangan atau kaki
3	Mampu angkat tangan, tidak mampu menahan gravitasi
4	Tidak mampu menahan tangan pemeriksa
5	Kekuatan penuh

## 3.4 Etik Karya Tulis Ilmiah

### 3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan pada kepala ruangan yang dijaldikan tempat penelitian.

### **3.4.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, pada penelitian ini peneliti tidak akan menulis nama secara lengkap (menggunakan inisial) di lembar informed consent maupun lembar observasi.

### **3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, informasi yang didapatkan dari responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti.

### **3.4.4 Beneficence dan *Non-maleficence***

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian semisal terjadinya kontraktur otot akibat pemberian ROM.

### **3.4.5 Keadilan (*Justice*)**

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberi perlakuan. Pada penelitian ini terapi yang diberikan antara responden satu dengan yang lain tidak akan dibedakan dan sesuai dengan SOP.